

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah siswa kelas XII OTKP di SMK YPKKP Bandung. Objek penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu regulasi diri (X_1), kemandirian belajar (X_2), dan hasil belajar (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah regulasi diri dan kemandirian belajar, sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMK YPKKP Bandung yang berada di Jalan Cijerah No.230, SMK YPKKP merupakan sekolah menengah kejuruan bidang keahlian manajemen dan bisnis.

3.2. Metode Penelitian

Untuk melaksanakan suatu penelitian, peneliti terlebih dahulu harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan terarah. Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

Menurut Priyono (2008, hlm. 2) “Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala ilmiah. Lalu menurut Sugiyono (2019, hlm. 2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanatory Survey. Metode ini digunakan karena salah satu alat pengumpul data pada penelitian ini menggunakan angket.

Menurut Yulianto Kadji (2016, hlm 38-39) “Metode eksplanatory survey merupakan metode dalam disain penelitian kuantitatif yang menjelaskan sebab akibat yang terjadi (*causality research*) eksplanatori artinya atau hal-hal yang berhubungan dengan menjelaskan (*explanating*), baik menjelaskan peristiwa atau keadaan yang akan datang (*prediction*)”. Maman Abdurahman dkk (2011, hlm. 17) menyatakan bahwa “Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian survei bersifat kuantitatif dan umumnya menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data”

Penelitian menggunakan penelitian survei terdapat hipotesis yang diuji kebenarannya. Hipotesis tersebut menggambarkan hubungan antar dua variabel atau lebih untuk mengetahui apakah suatu variabel berpengaruh atau tidak dengan variabel lainnya

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini ditunjukkan untuk menguji kebenaran mengenai pengaruh regulasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII OTKP pada mata pelajaran OTK humas dan keprotokolan di SMK YPKKP di Bandung.

3.3. Desain Penelitian

3.3.1. Operasional Variabel

Di dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu variabel regulasi diri, variabel kemandirian belajar dan variabel hasil belajar. Variabel regulasi diri (X_1) dan variabel kemandirian belajar (X_2) merupakan variabel bebas. Variabel hasil belajar adalah variabel terikat. Maka bentuk operasionalnya sebagai berikut:

1) Operasional Variabel Regulasi Diri (X_1)

Menurut Zimmerman (1989) dalam Ghufon (2012, hlm. 59-60) menyatakan bahwa ada tiga dimensi dalam regulasi diri yaitu metakognisi, motivasi dan perilaku. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti menggunakannya sebagai

indikator dalam penelitian ini. Uraian operasional variabelnya dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasional Variabel X₁ (Regulasi Diri)

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item			
Regulasi Diri atau Pengelolaan diri adalah upaya individu untuk mengatur diri dalam suatu aktivitas dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi dan perilaku aktif. (Ghufron & Risnawita, 2010)	Metakognisi (metakognisi ialah kesadaran siswa dalam menggunakan pikirannya untuk dapat mengatur, mengorganisasi, memantau dan menilai proses berpikirnya yang dilakukan guna menyelesaikan masalah.	1. Merencanakan	a. Tingkat kesiapan siswa sebelum belajar	Ordinal	1			
			b. Tingkat perencanaan siswa dalam membagi waktu belajar di rumah.	Ordinal	2			
			c. Tingkat mempertimbangan langkah-langkah yang diperlukan untuk belajar	Ordinal	3			
				2. Memantau	a. Tingkat peninjauan strategi siswa dalam belajar	Ordinal	4,5	
					b. Tingkat peninjauan efektifitas waktu belajar siswa	Ordinal	6	
				3. Mengevaluasi	a. Tingkat penilaian keberhasilan strategi yang digunakan	Ordinal	7	
					b. Tingkat mengukur ketepatan waktu yang digunakan	Ordinal	8	
				Motivasi (Dorongan untuk melakukan suatu	1. Motivasi Intrinsik	a. Tingkat kesungguhan dalam belajar	Ordinal	9
						b. Tingkat kebutuhan dan	Ordinal	10,11

	perbuatan untuk mencapai suatu tujuan		dorongan dalam belajar.		
			c. Tingkat minat siswa dalam belajar	Ordinal	12
		2. Motivasi ekstrinsik	a. Tingkat keinginan siswa mendapat pujian	Ordinal	13
		b. Tingkat keinginan siswa belajar dikarenakan pelajaran atau guru yang disukai	Ordinal	14	
	Perilaku (hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi siswa dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan)	1. Kebiasaan	a. Tingkat kebiasaan siswa mengikuti pelajaran dengan tertib	Ordinal	15
			b. Tingkat kebiasaan siswa menghadapi ujian dengan persiapan matang	Ordinal	16
2. Interaksi		a. Tingkat kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan guru untuk meminta masukan	Ordinal	17	
		b. Tingkat kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan teman untuk meminta pendapat	Ordinal	18	

2) Operasional Variabel Kemandirian Belajar (X₂)

Fitri Maelani, 2021

PENGARUH REGULASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII OTKP PADA MATA PELAJARAN OTK HUMAS DAN KEPROTOKOLAN DI SMK YPKKP BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Mudjiman (2006, hlm.8) indikator siswa yang memiliki kemandirian belajar adalah percaya diri, aktif dalam belajar, disiplin dalam belajar, tanggung jawab dalam belajar dan motivasi dalam belajar.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Kemandirian Belajar (X₂)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Belajar mandiri adalah adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi seesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki (Mudjiman, 2010, hlm. 7)	1. Percaya Diri	a. Percaya diri pada kemampuan diri sendiri.	Ordinal	1
		b. Berani dalam mengemukakan pendapat	Ordinal	2
		c. Percaya untuk memberikan jawaban sendiri	Ordinal	3
	2. Aktif dalam Belajar	a. Aktif kegiatan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari	Ordinal	4
		b. Aktif untuk mempelajari materi yang sudah dipelajari di sekolah	Ordinal	5
		c. Berupaya unutk mencari sumber lain tentang materi yang belum dipelajari	Ordinal	6
	3. Disiplin dalam Belajar	a. Patuh dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir	Ordinal	7
		b. Belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	Ordinal	8
	4. Tanggung Jawab dalam Belajar	a. Tanggung jawab untuk selalu mengerjakan tugas	Ordinal	9
		b. Tanggung jawab dalam menjaga buku sumber yang ada di sekolah	Ordinal	10
		c. Tanggung jawab untuk berkontribusi dalam tugas kelompok	Ordinal	11
	5. Motivasi	a. Keinginan dalam diri sendiri untuk tidak bermalas-malasan	Ordinal	12
		b. Keinginan dalam diri sendiri untuk menguasai materi belajar	Ordinal	13

3) Operasional Variabel Hasil Belajar (Y)

Menurut Syah (2010, hlm. 92) mengemukakan bahwa “Hasil belajar merupakan hasil interaksi sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan”. Berkaitan dengan hasil belajar menurut teori Taksonomi Bloom dalam (Sudjana, 2009, hlm. 22) menyatakan bahwa hasil belajar siswa terbagi menjadi 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Pada penelitian ini variabel hasil belajar diukur dengan menggunakan nilai akhir (rekapitulasi nilai harian, PTS dan nilai PAS) siswa kelas XII OTKP pada mata pelajaran otk humas dan keprotokolan. Operasional variabel hasil belajar (Y) secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Operasional Variabel Hasil Belajar (Y)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Hasil Belajar (Y) “Hasil belajar merupakan hasil interaksi sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan”. Syah (2010, hlm. 92)	1. Ranah Kognitif 2. Ranah Afektif 3. Ranah Psikomotor	Data Nilai Akhir Siswa Kelas XII OTKP 2 Pada Mata Pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan di SMK YPKKP	Interval

3.3.2. Populasi Penelitian

Menurut Abdurahman, dkk (2011, hlm. 129) “Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”. Lalu Menurut W Gulo (2002, hlm. 50) “Populasi adalah keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian”.

Menurut Abdurahman, dkk (2011, hlm. 129) “Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Kemudian Arikunto (2002, hlm. 107) menjelaskan bahwa

“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10% – 15% atau 20% – 25%”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, karena jumlah unit analisis ini sebanyak 49 orang dan kurang dari 100 orang maka diambil semua sehingga penelitian ini termasuk ke dalam penelitian populasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan dengan tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	XII OTKP 1	24 Orang
2.	XII OTKP 2	25 Orang
Jumlah		49 Orang

3.3.3. Sumber Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu: Regulasi Diri (Variabel X_1), Kemandirian Belajar (Variabel X_2) dan Hasil Belajar (Variabel Y). Menurut Maman Abdurahman (2011, hlm 36) berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuisioner.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, hasil dari pengumpulan dan pengolahan pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti biro pusat statistik, buku laporan, jurnal, dll.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggambarkan sumber data penelitian ini pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5
Sumber Data

No	Variabel	Data	Jenis Data
1.	Regulasi Diri (X_1)	Angket	Primer
2.	Kemandirian Belajar (X_2)	Angket	Primer
3.	Hasil Belajar (Y)	Nilai Akhir Siswa	Sekunder

3.3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Maman Abdurrahman (2011, hlm. 38) “Teknik Pengumpulan Data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini ialah dengan:

1) Angket

Angket adalah suatu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Maman Abdurrahman (2011, hlm. 44) “Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden”.

Angket dalam penelitian ini dikonstruksi dalam dua jenis angket yaitu tentang regulasi diri dan kemandirian belajar. Adapun penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan/ Pernyataan.

Merumuskan item-item pernyataan dan alternatif jawaban.

2. Menetapkan skala penilaian angket.

Tabel 3.6
Skor Kategori Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2

Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---

Sumber: Diadaptasi dari skor kategori skala likert

3. Melakukan Uji Coba Angket.

Sebelum mengumpulkan data yang sebenarnya, angket terlebih dahulu diuji coba. Uji coba angket dilakukan untuk mengetahui kekurangan pada item angket.

2) Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya. Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel hasil belajar siswa maka digunakan data nilai akhir siswa yang diperoleh dari data penilaian dari guru mata pelajaran.

3.3.5. Pengujian Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian, instrument pengumpulan data yang dilakukan harus diuji kelayakannya agar data yang dikumpulkan tidak bias. Instrument harus memenuhi dua syarat yaitu *valid* dan *reliable*, maka dari itu terdapat uji validitas dan reabilitas. .

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Maman Abdurrahman (2011, hlm 49) “Uji validitas dan reabilitas diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur, agar kecenderungan keliru dapat diminimalkan”

1) Uji Validitas

Menurut Maman Abdurrahman (2011, hlm. 49) “Suatu instrument pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur suatu dengan tepat apa yang hendak diukur”. Oleh karena itu maka dilakukan uji validitas untuk mengetahui apakah instrument yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrument penelitian menurut Maman Abdurrahman (2011, hlm. 50), adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrument yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.

2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian ítem angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh untuk memudahkan perhitungan dan pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan/menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Untuk mempermudah perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan *bantuan Software SPSS (statistic Product and Service Solution) version 23* dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Aktifkan program *SPSS 23* sehingga tampak spreadsheet.
 - b. Aktifkan *variable view*, kemudian isi *data view* isikan data sesuai dengan skor yang diperoleh dari responden.
 - c. Klik menu *analyze*, pilih *Correlate*, kemudian klik *Bivariate*.
 - d. Pindahkan semua nomor item dengan cara tekan (Ctrl+A) dan pindah variabel tersebut ke kotak items. Klik *Pearson*.
 - e. Klik OK, sehingga muncul hasilnya.
7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n - 2$, dimana n adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, sehingga diperoleh $db = n - 2 = 20 - 2 = 18$ dan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai tabel koefisien korelasi adalah 0,444.
8. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid
 - 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid

Berikut ini adalah hasil uji validitas instrument dengan menggunakan aplikasi SPSS:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Regulasi Diri (X₁)

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,885	0,444	Valid
2	0,769	0,444	Valid
3	0,855	0,444	Valid
4	0,786	0,444	Valid
5	0,573	0,444	Valid
6	0,794	0,444	Valid
7	0,682	0,444	Valid
8	0,797	0,444	Valid
9	0,795	0,444	Valid
10	0,807	0,444	Valid
11	0,881	0,444	Valid
12	0,872	0,444	Valid
13	0,450	0,444	Valid
14	0,710	0,444	Valid
15	0,689	0,444	Valid
16	0,574	0,444	Valid
17	0,513	0,444	Valid
18	0,461	0,444	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Hal tersebut karena seluruh item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga seluruh item pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.8
Hasil uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar (X₂)

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,708	0,444	Valid
2	0,654	0,444	Valid
3	0,829	0,444	Valid
4	0,804	0,444	Valid
5	0,802	0,444	Valid
6	0,793	0,444	Valid
7	0,553	0,444	Valid
8	0,787	0,444	Valid
9	0,775	0,444	Valid
10	0,793	0,444	Valid

Fitri Maelani, 2021

PENGARUH REGULASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII OTKP PADA MATA PELAJARAN OTK HUMAS DAN KEPROTOKOLAN DI SMK YPKKP BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11	0,860	0,444	Valid
12	0,771	0,444	Valid
13	0,868	0,444	Valid

Sumber: Hasil uji coba angket

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Hal tersebut karena seluruh item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga seluruh item pertanyaan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrument, selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrument. Menurut Abdurahman, dkk (2011, hlm. 56) menyatakan bahwa:

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terdapat kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil beberapa kali pengukuran.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka menguji reliabilitas instrumen penelitian menurut Abdurahman, dkk (2011, hlm 57) adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembar data yang terkumpul, termasuk memerikska kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh.

5. Memberikan atau menempatkan skor (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Mengolah data menggunakan *Software SPSS Statistic 23* dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Aktifkan program *SPSS 23* sehingga tampak spreadsheet.
 - b. Aktifkan *variable view*, kemudian isi *data view* isikan data sesuai dengan skor yang diperoleh dari responden.
 - c. Klik menu *analyze*, pilih *Scale*, dan kemudian klik *Reliability Analysis*.
 - d. Masukkan seluruh item pernyataan yang valid ke dalam kolom Variabels.
 - e. Klik *statistics*, centang pada kolom *scale* dan *scale if item deleted*. Klik *continue*.
 - f. Pada pilihan model klik *alpha*.
 - g. Klik *OK*
7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi derajat bebas $db=n-2$, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan, sehingga diperoleh $db=n-2=20-2=18$, $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai tabel koefisien korelasi adalah 0,444.
8. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya :
 - 1) Jika nilai r hitung $>$ nilai r_{tabel} maka reliabel
 - 2) Jika r hitung $<$ nilai r_{tabel} tidak reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS version 23* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1 dan Variabel X_2

No	Variabel	Hasil		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1.	Regulasi Diri	0,938	0,444	Reliabel
2.	Kemandirian Belajar	0,934	0,444	Reliabel

Sumber: Hasil uji coba angket

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan dari kuesioner variabel regulasi diri (X_1) dan variabel Kemandirian Belajar (X_2) dinyatakan reliabel,

karena $r_{hitung} > r_{tabel}$,. Dengan demikian seluruh instrumen dalam penelitian ini reliabel.

3.3.6. Persyaratan Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data terdapat beberapa syarat yang harus dilakukan terlebih dahulu ialah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu uji homogenitas dan uji linearitas.

1) Uji Homogenitas

Menurut Abdurahman dkk (2011, hlm. 264) “Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompoknya, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya”.

Menurut Abdurahman, dkk (2011, hlm. 264) menjelaskan bahwa:

Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen.

Pengujian homogenitas data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Software SPSS (statistic Product and Service Solutions) version 23 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan *program SPSS 23* sehingga tampak spreadsheet.
2. Aktifkan *variabel view*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *variabel view*, klik *data view*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 , (yang telah dikonversikan ke interval) dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, Pilih *One way Anova*, lalu akan muncul kotak dialog *One way Anova*.
5. Pindahkan variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item X_1 , X_2 pada *Factor*.
6. Kemudian Klik *Options*, pada kotak *dialog statistic* pilih *descriptives* dan centang kolom *homogeneity of variance test*.

7. Lalu Klik *continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*, lalu klik OK hingga muncul hasilnya.
8. Buat Kesimpulan dengan kriteria:
 - Jika nilai sig > 0.05 maka data berdistribusi homogen
 - Jika nilai Sig < 0.05 maka data tidak berdistribusi homogen.

2) Uji Linearitas

Menurut Abdurahman (2011, hlm 267) “Teknik analisis statistika yang didasarkan pada asumsi linearitas adalah analisis hubungan. Teknik analisis statistika yang dimaksud adalah teknik yang terkait dengan korelasi, khususnya korelasi product moment, termasuk di dalamnya teknik analisis regresi dan analisis jalur.

Menurut Abdurahman dkk (2011, hlm 267) “Pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linear”.

Dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan Software SPSS (statistic Product and Service Solutions) version 23 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktifkan *program SPSS 23* sehingga tampak spreadsheet.
2. Aktifkan *variabel view*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *variabel view*, klik *data view*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 , (yang telah dikonversikan ke interval) dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, Pilih *Means* Pindahkan variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item X_1 , X_2 pada *Independent List*.
5. Kemudian Klik *Options*, pada kotak *dialog options*. Pada kotak dialog *statistics for first layer* dan centang kolom *test for linearity*.
6. Lalu Klik *continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*, lalu klik OK hingga muncul hasilnya.
7. Buat Kesimpulan dengan kriteria:
 - Jika nilai sig > 0.05 maka data linear.

- Jika nilai Sig < 0.05 maka data tidak linear.

3.3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 206) “Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melakukan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter).

Tujuan dilakukannya analisis data diantaranya: a) mendeskripsikan data dan b) membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi. Untuk mencapai tujuan analisis data tersebut ada langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan diantaranya :

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrument pengumpulan data.
2. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.
3. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini data-data yang terkumpul dari tiap responden dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun, tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	

2.									
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam Teknik, yaitu teknik analisis data deskriptif dan Teknik analisis data inferensial.

1) Teknik Analisis Data Deskriptif

Sontani dan Muhidin (2011, hlm.163) menyatakan bahwa “Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian”.

Analisis data tersebut dilakukan agar menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 1, 2 dan 3 maka teknik yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif, tujuannya yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat regulasi diri siswa, untuk mengetahui gambaran tingkat kemandirian belajar, dan untuk mengetahui gambaran tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran OTK humas dan keprotokolan di SMK YPKKP Bandung.

Pada penelitian ini penulis menggunakan penyajian data berupa distribusi frekuensi. Abdurahman,dkk (2011, hal. 77) menjelaskan bahwa “Distribusi frekuensi adalah susunan data dalam suatu tabel yang telah dikalsifikasikan menurut kelas-kelas atau kategori tertentu”.

Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk menggambarkan variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kategori atau ukuran variabel penelitian dengan cara sebagai berikut:

Cari Skor Minimum (Min)

Cari Skor Maksimum (Maks)

Tentukan Rentang = (Maks – Min)

Tentukan Interval = (Rentang/banyaknya kelas)

Buatkan tabel deskripsi dimulai Batas Bawah sama dengan Min, seperti di bawah ini:

Tabel 3.11
Ukuran Deskripsi Variabel X₁ dan X₂

Variabel X₁ & X₂ (Regulasi Diri) & (Kemandirian Belajar)	
Kategori	Penafsiran
(Min = BB ke 1) s/d (... + Interval)	Rendah
(BB ke 2 + 0,001) s/d (... + Interval)	Sedang
(BB ke 3 + 0,001) s/d (... + Interval)	Tinggi

Sumber: diadaptasi dari skor jawaban responden

Tabel 3.12
Ukuran Deskripsi Variabel Y

KKM	Ukuran	Frekuensi	Persentase Ketercapaian
<75	Belum Mencapai KKM	...	Frekuensi/Jumlah Responden
≥ 75	Mencapai KKM	...	Frekuensi/ Jumlah Responden

Sumber: diadaptasi dari nilai Akhir Semester Ganjil

2. Menghitung banyaknya frekuensi masing-masing option yang dipilih oleh responden untuk dikelompokkan pada kategori atau ukuran yang telah ditentukan.
3. Menghitung persentase perolehan data untuk masing-masing kategori.

2) Teknik Analisis Data Inferensial

Menurut Abdurahman, dkk (2011, hlm. 27) menyatakan bahwa “statistika inferensial membahas mengenai cara menganalisis data serta mengambil kesimpulan (berkaitan dengan estimasi parameter dan pengujian hipotesis). Metode statistika inferensial berkaitan dengan analisis sebagian data sampai ke peramalan atau penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan data”. Analisis inferensial dilakukan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah nomor 4, 5 dan 6 yang telah dikemukakan di latar belakang masalah. Maka tujuan teknik analisis data inferensial adalah untuk mengetahui adakah pengaruh regulasi diri terhadap hasil

belajar siswa Kelas XII OTKP pada mata pelajaran humas dan keprotokolan di SMK YPKKP, untuk mengetahui adakah pengaruh Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas XII OTKP pada mata pelajaran humas dan keprotokolan di SMK YPKKP dan untuk mengetahui adakah pengaruh regulasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII OTKP pada mata pelajaran humas dan keprotokolan di SMK YPKKP.

Penelitian ini menggunakan analisis parametrik. Sehubungan dengan data variabel yang diukur dalam bentuk ordinal, sementara pengolahan data dalam statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam bentuk interval. Maka dari itu, semua data ordinal dalam penelitian ini harus ditransformasikan terlebih dulu menjadi skala interval. Operasional perubahan data ordinal ke interval menggunakan bantuan *software microsoft excel 2013* melalui *method succesive interval* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka software microsoft excel 2013, asuk ke menu bar kemudian pilih add ins
2. Buka statistics, kemudian pilih succesive interval.
3. Pada succesive interval disediakan tiga menu, yaitu input, output, option.
4. Pada menu input terdapat range diisi dengan sel data ordinal yang akan diubah ke interval pada menu option min value (nilai terendah) diisi dengan angka 1 dan max value (nilai tertinggi) diisi dengan angka 5. Sedangkan pada menu output diisi dengan lokasi sel yang akan digunakan untuk hasil perubahan data ordinal ke interval.

Setelah mendapatkan nilai interval dari proses MSI maka dapat diproses dengan teknik analisis data inferensial yang terdiri analisis regresi ganda dan pengujian hipotesis.

3.3.8. Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2010, hlm. 110), “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Jawaban bersifat sementara tersebut perlu diuji kebenarannya, sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistic parametrik antara lain dengan menggunakan t-test dan F-test terhadap koefisien regresi.

1) Uji t

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. berikut adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

1. Merumuskan hipotesis, Uji Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) :

$H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak ada pengaruh regulasi diri terhadap hasil belajar

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: Ada pengaruh regulasi diri terhadap hasil belajar

$H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar

$H_1 : \beta_2 \neq 0$: Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar

2. Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu:

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

3. Menentukan taraf nyata, taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ Nilai t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dengan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari F hitung dengan F tabel. Nilai F hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F:

1. Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

$H_0 : R = 0$: Tidak ada pengaruh regulasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar

$H_1 : R \neq 0$: Ada pengaruh regulasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar

2. Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu : $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$
3. Menurut Sudjana (1996, hlm. 91) untuk menentukan nilai uji F di atas, adalah dengan:

- a) Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{(\text{reg})} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

- b) Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK_{(\text{res})} = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right) - JK_{(\text{reg})}$$

- c) Menghitung nilai dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{JK_{(\text{reg})}}{k}}{\frac{JK_{(\text{res})}}{n-k-1}}$$

Dimana: k = banyaknya variabel bebas

4. Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$.
5. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian:
Jika nilai uji F \geq nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak, H_1 diterima
Jika nilai uji F $<$ nilai F_{tabel} , maka H_1 diterima, H_0 ditolak

3) Analisis Regresi Ganda

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah analisis regresi ganda. mengatakan bahwa “Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya dua atau lebih”.

Dimana yang dijadikan sebagai variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu Regulasi diri (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

\hat{Y} = variabel dependen yaitu hasil belajar

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk regulasi diri

b_2 = koefisien regresi untuk kemandirian belajar

X_1 = variabel independen yaitu untuk regulasi diri

X_2 = variabel independen yaitu untuk kemandirian belajar

Untuk mempermudah perhitungan dapat menggunakan Software SPSS Version 23 dengan langkah- langkah sebagai berikut.

1. Aktifkan program SPSS 23.0 dan aktifkan *Variabel View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
2. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 dan Y yang diperoleh dari responden
3. Klik menu *Analyze*, Pilih *Regression* dan pilih *Linear*.
4. Pindahkan Item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan Item variabel X_1 dan X_2 pada *Independent List*.
5. Klik Ok, hingga muncul hasilnya

4) Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y dapat dicari dengan menggunakan rumus Koefisien korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan rumusan:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara Variabel X dan Variabel Y . Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel berarti.

1. Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
2. Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.

Fitri Maelani, 2021

PENGARUH REGULASI DIRI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII OTKP PADA MATA PELAJARAN OTK HUMAS DAN KEPROTOKOLAN DI SMK YPKKP BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Jika nilai $r = 0$, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap Y maka dibuatlah klasifikasinya sebagai berikut.

Tabel 3.13
Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar nilai r	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	lemah
0,40-0,599	Sedang /cukup kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat kuat

5) Koefisien Determinasi

“Koefisien determinasi (R^2) dijadikan bahan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap bariabel terikat” (Muhidin, 2010, hlm. 110).

Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen ($R^2 \times 100\%$).